

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pola pemanfaatan ruang terbuka hijau di SMK Negeri 5 Bandung yang dibatasi pada pola pemanfaatan kebutuhan dan pola pemanfaatan aktivitas. Pola pemanfaatan kebutuhan RTH adalah sebagai taman yang ditanami berbagai macam tanaman dan tumbuhan, pemanfaatan kebutuhan ini sudah terpenuhi dengan baik dan sudah sesuai dengan KDB yang berlaku. Sedangkan pola pemanfaatan aktivitas RTH adalah sebagai tempat diskusi atau ngobrol, belajar dan *refreshing* namun, siswa kurang memanfaatkan RTH dengan baik.
2. Tes kreativitas pada penelitian ini bahwa kreativitas yang diujikan menggunakan instrumen baku yang merupakan jenis tes kreativitas secara langsung yaitu *Torrence Test of Creative Thinking : TTCT* yang mempunyai bentuk verbal dan figural. Hasil tes kreativitas kelas XI DPIB di SMK Negeri 5 Bandung sebagian besar berada dalam kategori sedang sebanyak 79 orang.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 5 Bandung. Hal ini terjadi karena siswa tidak memanfaatkan fungsi dari ruang terbuka hijau yang dapat digunakan sebagai sarana interaksi sosial, sarana pendidikan dan sarana hiburan yang merupakan fungsi sosial budaya ruang terbuka hijau. Dengan demikian keberadaan ruang terbuka hijau dapat dikaji lebih mendalam agar dapat digunakan sebagai sarana peningkatan kreativitas. Namun demikian kreativitas dapat ditingkatkan dengan cara lain seperti belajar dari ciri-ciri pribadi kreatif yang dikembangkan dan dibimbing oleh orang yang ahli pada

bidangnya atau belajar membuat produk kreatif dan sebagainya. Penelitian ini hanya mengukur kreativitas dari instrumen baku. Pola pemanfaatan ruang terbuka hijau perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kreativitas.

1.2 Implikasi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pola pemanfaatan ruang terbuka hijau tidak terdapat pengaruh terhadap kreativitas. Hanya beberapa item yang dapat mempengaruhi peningkatan kreativitas yaitu, fungsi ekologi ruang terbuka hijau pada indikator kualitas air tanah, pola pemanfaatan kebutuhan ruang terbuka hijau sebagai tempat tanaman yang tumbuh dengan subur, serta pola pemanfaatan aktivitas yang cenderung melakukan aktivitas bersama teman. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih dikaji pola pemanfaatan aktivitas yang dilakukan di RTH agar pemanfaatan tersebut dapat meningkatkan kreativitas secara signifikan.

1.3 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Peneliti mencoba mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk bahan masukan bagi beberapa pihak, peneliti tujuan kepada :

1. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Kajian tentang kreativitas termasuk kajian yang multi tafsir. Konteks kreativitas pada penelitian ini adalah pengukuran kreativitas secara baku. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pola pemanfaatan ruang terbuka hijau terhadap kreativitas. Potensi untuk melakukan kajian lanjutan tentang hasil penelitian ini sangat memungkinkan. Sebagaimana dikemukakan sebelumnya berinteraksi dengan lingkungan sekitar (ruang terbuka hijau) dapat meningkatkan kreativitas. Kendala yang muncul adalah ruang terbuka hijau yang tidak digunakan dan dimanfaatkan lebih baik.

2. Rekomendasi bagi pihak sekolah.

Pada penelitian ini RTH kurang dimanfaatkan dengan baik untuk melakukan aktivitas karena RTH SMK Negeri 5 Bandung kurang diminati untuk dikunjungi dan beraktivitas. Kajian lanjutan pada RTH untuk penelitian sejenis sangat disarankan. Agar RTH dapat memaksimalkan pemanfaatannya disarankan untuk *mentreatment* RTH mendai ruang yang diminati oleh siswa sehingga RTH dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk beraktivitas.

3. Rekomendasi bagi guru atau tenaga pendidik.

RTH merupakan ruang luar dan bagian dari lingkungan yang dapat dimanfaatkan keberadaanya. Penelitian ini mengenai pola pemanfaatan sehingga guru dapat memanfaatkan RTH sebagai tempat belajar mengajar agar siswa tidak monoton belajar didalam kelas terlebih jika dilihat dari penelitian sejenis yang pernah dilakukan bahwa siswa yang berinteraksi di ruang luar dapat meningkatkan kreativitas.

4. Rekomendasi bagi siswa atau pengguna ruang terbuka hijau.

Bagi siswa atau pengguna ruang terbuka hijau, RTH itu mempunyai fungsi baik fungsi ekologi, fungsi estetika, fungsi sosial budaya dan fungsi ekonomi. Fungsi tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik dengan kondisi yang sekarang karena RTH tersebut dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan peningkatan kreativitas.

